

**PENGARUH PENDEKATAN INKUIRI DALAM MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL  
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMPN 1  
KEC. LAREH SAGO HALABAN**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FADHILAH RAHMI**

**NIM 86202**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pendekatan Inkuiri dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban

Nama : Fadhilah Rahmi

NIM/TM : 86202/2007

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Lufri, M.S.  
NIP. 19610510 198703 1 020

Pembimbing II



Drs. Ristiono, M.Pd.  
NIP. 19590929 198403 1 003

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Pengaruh Pendekatan Inkuiri dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban

**Nama** : Fadhilah Rahmi

**NIM/ TM** : 86202 / 2007

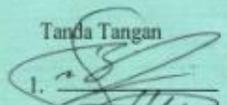
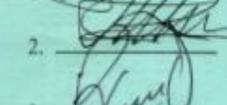
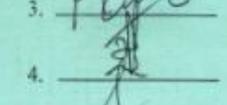
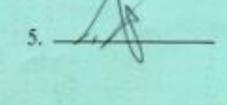
**Program Studi** : Pendidikan Biologi

**Jurusan** : Biologi

**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Januari 2012

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Lufri, M.S.	
2. Sekretaris	: Drs. Ristiono, M.Pd.	
3. Anggota	: Drs. H. Rusdi Adnan	
4. Anggota	: Drs. Mades Fifendy, M. Biomed.	
5. Anggota	: Dr. Zulyusri, M.P.	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012  
Yang menyatakan,



Fadhilah Rahmi

## ABSTRAK

Fadhilah Rahmi : Pengaruh Pendekatan Inkuiri dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban

Kurang tepatnya strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru menyebabkan siswa tidak termotivasi dalam belajar, pada akhirnya menyebabkan nilai rata-rata biologi siswa rendah dan masih di bawah KKM, yakni 65. Rendahnya hasil belajar menuntut guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat, diantaranya dengan pendekatan inkuiri pada model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Dengan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran biologi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan inkuiri dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap hasil belajar biologi Siswa Kelas VIII Semester 1 SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban Tahun Pelajaran 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas VIII Semester 1 SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban Tahun Pelajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Dengan teknik ini didapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu VIII.6 dan kelas VIII.4. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif sebanyak 35 buah yang telah diujicobakan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji-t dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis kerja diterima.

Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen 74,88 dan kelas kontrol 69,49. Berdasarkan hasil analisis data pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) didapatkan harga  $t_{hitung}$  2,25 dan harga  $t_{tabel}$  adalah 1,68. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti hipotesis kerja dapat diterima dan dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri dalam model pembelajaran TPS berpengaruh positif pada taraf signifikan 0,05 terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban tahun pelajaran 2011/2012.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Inkuiri dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban" ini dapat diselesaikan.

Terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis. Terima kasih ini terutama diajukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai pembimbing I sekaligus penasehat akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan, Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed. dan Ibu Dr. Zulyusri, M.P., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Staf Pengajar, Karyawan/Karyawati dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Kepala SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban, Majelis Guru, Karyawan/Karyawati serta siswa SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban yang

telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.

7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2007 serta semua pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amin.

Sekalipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari mungkin dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan kontribusi yang positif bagi setiap pembaca dalam rangka mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	I
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	Ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	Iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	Vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	Vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Kerangka Konseptual .....	28
C. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Rancangan Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30

D. Variabel Penelitian .....	32
E. Data .....	32
F. Prosedur Penelitian .....	32
G. Instrumen Penelitian .....	35
H. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	42
B. Analisis Data .....	43
C. Pembahasan .....	44
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Kelas Ulangan Harian Semester I Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	2
2 Rancangan Penelitian .....	30
3 Skenario Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	33
4 Kriteria Reliabilitas Soal .....	38
5 Rata-rata Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	42
6 Hasil Uji Normalitas Data .....	43
7 Hasil Uji Homogenitas Data .....	43
8 Hasil Uji hipotesis .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba .....	50
2. Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba .....	51
3. Analisis Reliabilitas Tes .....	53
4. Tabulasi Data Tes Akhir .....	55
5. Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	57
6. Analisis Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	58
7. Analisis Uji Homogenitas .....	59
8. Uji Hipotesis .....	60
9. Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji <i>Lilliefors</i> .....	62
10. Tabel Nilai Kritis Distribusi Z .....	63
11. Tabel Nilai Kritis Distribusi F .....	64
12. Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi t .....	66

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu pengetahuan yang mengedepankan sikap ataupun sifat ilmiah di dalamnya. Salah satu cabang ilmu pengetahuan alam adalah Biologi, yang menyangkut proses belajar yang berkaitan dengan makhluk hidup dengan lingkungannya. Biologi mempunyai peranan penting bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Hal ini dapat dipahami karena biologi merupakan bagian dari sains yang menunjang ilmu terapan seperti ilmu kedokteran, peternakan, pertanian dan sebagainya.

Mengingat pentingnya Biologi dalam kehidupan maka berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan siswa berkualitas. Adapun usaha tersebut berupa penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru serta menambah sarana dan prasarana. Namun hal tersebut belum memperlihatkan hasil yang memuaskan, kenyataannya hasil belajar Biologi masih rendah. Hasil belajar Biologi yang belum memuaskan tersebut juga ditemukan di SMP Negeri 1 Kec. Lareh Sago Halaban.

Berdasarkan observasi penulis di SMP Negeri Kec.1 Lareh Sago Halaban didapat bahwa rata-rata nilai ulangan harian semester I pada mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2011/2012 belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Hasil belajar

siswa tersebut terlihat pada nilai ulangan harian sebagai berikut ini.

Tabel 1 : Nilai Rata-rata Kelas Ulangan Harian Semester I Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
1	VIII.1	28	61,04
2	VIII.2	30	62,07
3	VIII.3	27	63,56
4	VIII.4	28	62,25
5	VIII.5	30	58,70
6	VIII.6	30	61,56
7	VIII.7	29	62,45

(Sumber: Guru Biologi SMP Negeri 1 Lareh Sago Halaban)

Berdasarkan observasi tersebut nilai ulangan siswa SMP untuk mata pelajaran Biologi masih di bawah SKBM. Padahal Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut siswa mengembangkan keterampilan untuk memahami dan menerapkan IPTEK tanpa meninggalkan kerjasama dan solidaritas antar siswa, walaupun sesungguhnya antar mereka saling berkompetisi. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran, guru belum mengaktifkan siswa secara optimal sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Kondisi ini tentu saja berdampak terhadap rata-rata hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM.

Hal tersebut diatas mungkin disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Adanya motivasi menumbuhkan keinginan dan minat siswa untuk lebih giat dan rajin dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, karena motivasi adalah modal dasar siswa dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, baik guru maupun pihak sekolah telah melakukan berbagai

usaha-usaha perbaikan misalnya memperbaiki sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran, menambah buku sumber pelajaran, memvariasikan metoda pembelajaran misalnya metoda diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Namun sayangnya motivasi belajar siswa masih rendah. Sebagian besar siswa mendengar dan mencatat saja, hanya sedikit siswa yang terlibat dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa rendah. Untuk itu diperlukan strategi dan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keinginan belajar siswa. Jika menggunakan strategi dan pendekatan yang tepat maka diharapkan siswa akan terpacu motivasi dan semangat belajarnya untuk memahami materi pelajaran.

Salah satu upaya yang digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif yang dapat membuat siswa bekerja sama, saling berdiskusi dalam kelompok kelompok kecil disaat mempelajari suatu materi pelajaran. Lufri (2007: 48) mengemukakan, ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah siswa bekerja sama dalam kelompok, kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, dan jenis kelamin yang berbeda serta penghargaan lebih berorientasi kelompok dibanding individu. Guru tidak harus selalu berceramah menerangkan pelajaran karena siswa dituntut berfikir dan bekerja sama memecahkan tiap masalah dalam kelompoknya.

Adanya kerjasama dalam kelompok akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan individu siswa. Menurut Romlah (1989: 21), "Kelompok sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan individu, cara

individu belajar, cara-cara bagaimana individu mengembangkan pola-pola perilaku, cara menghadapi masalah, cara menentukan nilai hidup, cara memilih pekerjaan dan cara menyesuaikan diri”.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menuntut adanya kerjasama dan bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah tipe *Think Pair Share* (TPS), dimana guru membagi siswa berpasang-pasangan berdasarkan kemampuan akademiknya dimana setiap pasangan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Model pembelajaran ini mempunyai 3 tahap yaitu, tahap *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan), dan tahap *sharing* (berbagi). Pada tahap *thinking* (berpikir), guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran kemudian siswa diminta memikirkan pertanyaan tersebut secara mandiri. Kemudian tahap *pairing* (berpasangan), guru meminta siswa berpasangan dengan pasangannya (siswa lain) untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan. Tahapan selanjutnya adalah tahap *sharing* (berbagi), dimana guru meminta pasangan lain untuk membagikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan.

Siswa dituntut mengembangkan potensi siswa dalam berinteraksi sosial, saling memotivasi teman dan berbagi, karena belajar dengan teman sebaya akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar, begitu pula bagi siswa yang dapat berbagi dengan siswa yang membutuhkan karena keberhasilan dalam belajar semakin tinggi apabila dapat belajar dari apa yang kita pikirkan dan apa yang kita bagikan.

Sartika (2006), telah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun memiliki kekurangan karena kurangnya waktu.

Agar waktu dalam pembelajaran lebih bermakna maka diperlukanlah pendekatan pembelajaran yang tersusun sistematis dan logis dan dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar lebih giat. Salah satu pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan adalah pendekatan inkuiri. Pendekatan inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri.

Menurut Sanjaya (2008: 197) ” Tujuan utama pendekatan inkuiri adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berfikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka”.

Okrizal (2008), telah melakukan penelitian menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran fisika di kelas X SMA 11 Padang. Hasil penelitiannya adalah penggunaan metoda inkuiri pada pembelajaran fisika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis memakai pendekatan inkuiri pada pembelajaran Biologi, karena Biologi juga merupakan cabang ilmu Sains yang pembelajarannya bersifat ilmiah. Sehingga dengan pendekatan inkuiri pembelajaran lebih bermakna dan waktu tidak terbuang sia-sia. Karena dalam pendekatan inkuiri siswa dituntut untuk menemukan

konsep dari mata pelajaran melalui perumusan masalah, pengembangan hipotesis, pengumpulan data dan menarik kesimpulan melalui sebuah proses.

Menurut Bahri (1996: 95) ”siswa diberi kesempatan untuk mengalami, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, keadaan. Siswa dituntut untuk mengalami, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan atau proses yang dialaminya itu”.

Dengan demikian siswa akan cepat mengerti dan tidak hanya terfokus pada buku sumber saja dalam menyelesaikan tiap masalah yang ada. Tetapi siswa dapat mengetahui konsep, kebenaran dari masalah yang ada dengan melakukan percobaan langsung. Pembelajaran dengan adanya percobaan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa akan bersemangat dalam belajar dan dapat menggunakan waktu sebaik-baiknya karena mereka tidak hanya belajar untuk sebanyak mungkin menghafal fakta dan konsep yang sudah ada pada buku-buku teks saja, melainkan terlibat dalam percobaan langsung. Sehingga siswa jadi lebih termotivasi dan menggunakan waktu belajar sebaik-baiknya.

Jadi pembelajaran akan lebih baik jika model pembelajaran kooperatif tipe TPS menggunakan pendekatan inkuiri yang menuntut siswa untuk tidak hanya berfikir dan menganalisa setiap masalah secara pribadi. Mereka dituntut untuk saling bekerja sama, bertanggung jawab, dan mampu bersosialisasi dengan kelompoknya. Karena siswa dapat berbagi dengan pasangan kelompoknya mengenai masalah yang mereka pikirkan, dan

mendiskusikannya secara bersama, maka didapatkan penyelesaian yang lebih akurat mengenai persoalan yang telah diberikan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis telah melakukan penelitian tentang pengaruh pendekatan Inkuiri dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang ditemui dalam pembelajaran Biologi, diantaranya adalah sebagai berikut ini.

1. Motivasi belajar siswa relatif rendah.
2. Model pembelajaran yang diterapkan belum efektif untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang.
4. Hasil belajar siswa masih relatif rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan pada masalah no. 2 dan 4, secara tegas dapat dinyatakan sebagai berikut ini.

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diteliti adalah penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada mata pelajaran Biologi Kelas VIII semester I.
2. Hasil belajar yang diukur adalah berupa kemampuan kognitif saja yang diperoleh dari hasil tes akhir penelitian dalam bentuk angka.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat pengaruh pendekatan inkuiri dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan inkuiri pada model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kec. Lareh Sago Halaban.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan berguna sebagai berikut ini.

1. Bahan masukan bagi guru dan calon guru Biologi untuk menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri pada pelajaran yang sesuai di sekolah.
2. Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

## G. Definisi Operasional

1. TPS adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini mempunyai 3 tahap yaitu, tahap *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan), dan tahap *sharing* (berbagi). Pada tahap *thinking* (berpikir), guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran kemudian siswa diminta memikirkan pertanyaan tersebut secara mandiri. Pada tahap *pairing* (berpasangan), guru meminta siswa berpasangan dengan pasangannya (siswa lain) untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan. Tahapan selanjutnya adalah tahap *sharing* (berbagi), dimana guru meminta pasangan lain untuk membagikan di depan kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan.
2. Pendekatan pembelajaran inkuiri merupakan suatu bentuk pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered approach*). Pendekatan inkuiri pada dasarnya merupakan suatu proses. Proses ini bermula dari merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, menarik kesimpulan sementara, dan menguji kesimpulan sementara supaya sampai pada kesimpulan taraf tertentu yang diyakini oleh peserta didik yang bersangkutan.
3. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa dalam pelajaran biologi, yang tergambar melalui skor yang diperoleh dari tes akhir penelitian.